



03.07

Sisamping

Deskripsi

Pandai Sikek sebuah nagari di kaki gunung Singgalang yang menghasilkan kerajinan tenun songket. Pada umumnya penenun songket ini adalah kaum perempuan dengan menggunakan alat tenun tradisional secara manual. Hasil tenun Pandai Sikek sudah terkenal keindahannya dengan beragam motif hiasan baik menggunakan benang katun, sutra, emas maupun benang perak.. Sisamping yang terbuat dari tenun songket ini merupakan kelengkapan pakaian penganten laki-laki dan penghulu di Minangkabau yang dipakai pada upacara adat terbuat dari benang katun warna merah, bentuk empat persegi panjang. Bidang kain bermotifkan saik galamai, pucuk rabung dan bunga sikakau. Pinggir kain bermotifkan batang pinang, atua bada saluak laka dan bijo bayam. Dipakai dengan cara dililitkan dipinggang setelah memakai celana penganten laki-laki pada waktu upacara adat. Memakai sisamping bagi penghulu atau pengantin laki-laki mengandung makna sebagai ukuran/batas segala tingkah laku.

ARCHIVIST : Â Rianny

Spesifikasi

Nama Umum	: Sisamping
Nama Daerah	: Sisamping
No. Reg	: 0007
No. Inv.B	: 03.07
No. Inv.L	: 2507
Jenis	: Etnografika
Sub Jenis	: Senjata
Bahan	: Benang katun, benang emas
Didapat Dari	: Ganti Rugi
Diterima Pada Tanggal	: Mar 05, 1983
Kondisi Benda	: Baik
Lokasi Benda	: Gudang, Lantai 2
Bahan dan Ukuran	: Panjang:192 cm, Lebar:61,5 cm,
Didapat	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
Dibuat	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
Dilihat	: 4974 x